

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak sapi potong dewasa di Indonesia ini mempunyai kecenderungan semakin berkembang, perkembangan usaha sapi potong ditandai dengan semakin banyaknya masyarakat, wiraswasta dan Pemerintah Daerah yang mengusahakan peternakan sapi potong. Perkembangan usaha yang pesat ini disebabkan prospek usaha ternak sapi potong cukup menguntungkan terbukti dari kebutuhan akan konsumsi daging sapi setiap tahun selalu meningkat. Sementara itu pemenuhan akan kebutuhan daging selalu kurang, dengan kata lain permintaan daging sebagai konsumsi terus bertambah. Perlu diperhatikan tiga hal pokok di dalam pelaksanaan usaha ternak agar dapat menjadi peternak sukses sehingga kelangsungan usaha ternak tersebut dapat berjalan dengan baik. Ketiga hal tersebut yaitu breeding (bibit atau bakalan), feeding (pakan), dan management (manajemen). Hal-hal di atas tersebut perlu diperhatikan karena ketiganya saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi.

Penggemukan sapi di Indonesia pada umumnya adalah masih tradisional, dimana pemberian pakan tergantung pada hijauan tanaman pakan ternak yang tersedia di alam dengan sedikit atau tidak ada pakan tambahan. Hal ini akan menyebabkan produksi sapi rendah. Salah satu untuk mengatasinya adalah dengan memperbaiki kualitas pakan, namun pakan komersil yang berkualitas harganya relatif mahal, disamping itu penggunaan pakan komersil tidak selalu menjamin penambahan pendapatan dari usaha penggemukan tersebut. Maka untuk itu perlu dicari bahan pakan yang relatif murah dan mengandung nilai nutrisi yang baik serta mudah diperoleh. Manajemen pemeliharaan sapi potong meliputi pemilihan bakalan sapi potong, sistem penggemukan, kandang, pakan, pemberian pakan serta minum, sanitasi dan pencegahan penyakit serta tenaga kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai bekal bagi mahasiswa. Selain itu juga melatih mahasiswa lebih kritis terhadap atau kesenjangan (*gap*) yang ada di lapangan dengan yang di peroleh di bangku kuliah.

1.1.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
2. Mengetahui manajemen kesehatan ternak di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
3. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.

1.1.3. Manfaat PKL

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter mahasiswa di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan program pemeliharaan sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.1.4. Lokasi

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya yang terletak di Dusun. Pilanggot, Desa. Wonokromo, Kec. Tikung, Kab. Lamongan, Jawa Timur.

1.1.5. Jadwal Kerja

Kegiatan kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 3 September sampai 31 Desember 2021. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Senin sampai Sabtu dari jam kerja 07:00 – 16:00 WIB.

1.1.6 Metode Pelaksanaan

Praktek dan pengamatan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya antara lain :

1. Melakukan pengamatan langsung yang berguna memperoleh fakta-fakta dan data yang diperlukan.
2. Berdiskusi dengan pekerja yang berada di kandang individu.
3. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
4. Mempelajari tentang manajemen pemeliharaan sapi dan pemberian pakan.
5. Mengikuti semua kegiatan dilapang selama PKL mulai dari pemeliharaan kesehatan, pemberian pakan dan penimbangan bobot badan sapi.